BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi Komunikasi adalah satu kegiatan yang sering kali digunakan oleh sekelompok orang yang tergabung kedalam sebuah Instansi/Organisasi untuk mencapai sebuah tujuan dengan mendapatkan hasil yang maksimal, dimana tujuan dan perencanaan tersebut terbentuk atas dasar kesepakatan bersama. Dan bagaimana rencana strategi komunikasi tersebut dilaksanakan tergantung dalam Instansi/Organisasi tersebut besar kemungkinan keberhasilan dari strategi komunikasi itu tergantung dari orang – orang/unsur terkait yang terlibat didalamnya. Strategi komunikasi juga mencakup semua elemen komunikasi, mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima, sampai dengan pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan dari instansi/organisasi itu sendiri. Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Effendy (2015 : 32). yang mengatakan sebagai berikut:

> "Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana operasionalnya secara teknis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi merupakan penentu berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi berupa pesan yang disampaikan melalui berbagai media dapat secara efektif diterima. Dengan demikian, strategi komunikasi, baik secara makro (*flamed multi media strategi*) maupun secara mikro (*single communication medium strategi*) mempunyai fungsi ganda".

Strategi komunikasi ini juga sering digunakan oleh Organisai atau Lembaga Masyarakata untuk sekedar saling berkomunikasi, berinteraksi, bahkan saling mempengaruhi satu sama lainnya dengan cara menyampaikan sebuah Perencanaan, tujuan ataupun pesan, melalui sebuah kegiatan maupun media, strategi komunikasi Organisasi.

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya suatu tujuan. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut pentingnya komunikasi untuk merancang sebuah kegiatan agar berhasil mencapai suatu tujuan dibutuhkan sebuah Strategi komunikasi.

Dewasa ini, perkembangan jaman yang sangat pesat, dimana informasi dan teknologi berkembang maju, sehingga masyarakat dengan mudahnya mendapat informasi dari seluruh dunia, baik informasi itu fakta ataupun tidak, di bidang Agama Islam, mudahnya teknologi dan informasi tersebut memiliki sisi postif dan negatif, dilihat dari sisi negatif, perkembangan tersebut bagi Indonesia dapat memunculkan pemahaman-pemahaman, atau ajaran-ajaran baru yang mungkin bertentangan dengan tradisi dan Islam yang sudah berkembang sejak lama di Indonesia, atau bahkan bertentangan dengan ajaran Agama Islam itu sendiri.

Islam Nusantara adalah salah satu metode dakwah atau program yang sudah ada dan berkembang di Indonesia yang digaungkan oleh Organisasi Islam Indonesia Nahdatul Ulama, dimana bertujuan untuk membentengi umat muslim

Indonesia dari paham yang bertentangan dengan ajaran Agama Islam *Ahlussunnah wal jamaah* yang sesuai dengan tradisi Nusantara dengan tetap berpijak atau tidak bertentangan pada syariat, dan salah satu organisasi Islam yang ikut berperan aktif dalam menjaga Islam Nusantara adalah Gerakan Pemuda (GP) Ansor, berbagai cara dilakukan salah satunya melalui komunikasi kepada umat atau masyarakat baik melalui media massa ataupun secara langsung.

Komunikasi sangat penting bagi Gerakan Pemuda (GP) Ansor, agar tujuan dan program yang ditetapkan dapat berjalan baik dan tersampaikan kepada umatnya, GP Ansor itu sendiri adalah organisasi kepemudaan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang berwatak kerakyatan. Gerakan Pemuda Ansor atau disingkat GP Ansor adalah badan otonom di bawah Nahdlatul Ulama (NU).

Gerakan Pemuda (GP) Ansor menurut www.ansor.or.id terbentuk tepatnya pada tanggal 10 Muharram 1353 H atau 24 April 1934 ini telah berkembang sedemikan rupa menjadi organisasi kemasyarakatan pemuda di Indonesia yang memiliki watak kepemudaan, kerakyatan, keislaman dan kebangsaan. GP Ansor hingga saat ini telah berkembang memiliki 433 Cabang (Tingkat Kabupaten/Kota) di bawah koordinasi 32 Pengurus Wilayah (Tingkat Provinsi) hingga ke tingkat desa. Ditambah dengan kemampuannya mengelola keanggotaan khusus Banser (Barisan Ansor Serbaguna) yang memiliki kualitas dan kekuatan tersendiri di tengah masyarakat.

Gerakan Pemuda (GP) Ansor dalam mempertahankan dan menjaga Islam Nusantara melakukan beberapa upaya dan strategi, selain memberi pemahaman kepada masyarakat Islam Indonesia agar tidak salah paham dalam penafsiran kata

Islam Nusantara itu sendiri, juga menjalin komunikasi yang baik kepada semua elemen yang terkait, baik itu pemerintah, lintas organisasi maupun masyarakat itu sendiri, dan selain itu juga mengadakan atau melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menjaga Islam Nusantara, Islam yang rahmat, moderat, damai, dan Islam yang sesuai dengan budaya atau tradisi masyarakat Indonesia dengan tetap sesuai *syariat* Islam.

Gerakan Pemuda (GP) Ansor di seluruh Indonesia memilki strategi, kegiatan dan program yang dimana bertujuan untuk menjaga Islam Nusantara itu sendiri, tak terkecuali Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Subang, Peneliti memilih Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Subang karena wilayah Kabupaten Subang menurut www.subang.or.id termasuk wilayah yang kultural masyarakatnya termasuk masyarakat yang agamis, Mayoritas beragama Islam, Memiliki keberagaman penduduk dan juga adanya permasalah yang muncul di masyarakat Kabupaten Subang saat ini adalah mulai masuknya beberapa pemahaman-pemahaman yang menyimpang atau tidak sesuai dengan pemahaman Islam di Indonesia yaitu Islam *Ahlussunnah wal jamaah*, mulai muculnya berbagai pemahaman yang menyimpang seperti radikal, intoleran atau tidak menghargai satu sama lain, dan mulainya saling menghakimi atau menyalahkan tradisi atau sosial budaya masyarakat yang sudah ada sejak lama, yang dapat menimbulkan terganggunya keamanan, ketertiban masyarakat Subang.

Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Subang dalam menangani permasalahan tersebut memilki beberapa kegiatan yang sering dilaksanakan, diantaranya adalah Program atau Kegiatan Kecamatan Bershalawat, Dzikir akbar,

Kajian Rijalul Ansor, Seminar Islam dan Kebangsaan juga kegiatan lainnya, Dalam hal ini Peneliti lebih tertarik dengan Kegiatan Kecamatan Bershalawat Nabi dikarenakan kegiatan tersebut rutin dilakukan, banyaknya masyarakat khusunya umat muslim yang hadir pada kegiatan tersebut, dan juga media yang digunakan dalam kegiatan tersebut yang beragam.

Kegiatan Kecamatan Bershalawat yaitu Kegiatan membaca atau melantunkan Shalawat dan Doa atas Kecintaan Kepada Nabi Muhammad SAW dengan bersama-sama di suatu lokasi lingkup Kecamatan, berawal dengan didasari dari masyarakat Islam Indonesia yang biasa melantunka Shalawat Nabi, dengan divariasi berbagai lagam atau nada yang mudah diingat dan didengarkan dengan melantunkan secara jama'ah atau bersama-sama disuatu kegiatan acara, baik itu acara keagamaan maupun acara seremoni lainnya.

Shalawat Nabi itu sendiri adalah doa yang ditujukan pada Rasulullah Saw sebagai bukti rasa cinta dan hormat kita kepadanya, yaitu sebagai umatnya. Kegiatan tersebut memiliki tujuan meningkatkan Iman Islam umat muslim. Meningkatkan silaturahmi antar umat muslim, terhindar dari paham yang bertentangan, dan juga semakin mencintai Nabi Muhammad SAW.

Kecamatan Bershalawat Nabi ini dilaksanakan rutin setiap tahunnya, dan dilaksanakan di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Subang, kegiatan yang dimulai sejak tahun 2016 ini telah berlangsung rutin pada setiap tahunnya, lokasi dan banyaknya pelaksanaan kegiatan ini berbeda-beda, pada tahun ini atau tahun 2017 kecamatan bershalawat berlangsung di 10 kecamatan yang ada di kabupaten Subang, dalam 10 kegiatan tersebut berlangsung tidak berbarengan

atau waktunya berbeda-beda, adapun 10 Kecamatan itu diantaranya kecamatan Kalijati, kecamatan LegonKulon, Kecamatan Pamanukan, Kecamatan Pagaden Barat, Kecamatan Cisalak, dan Kecamatan Compreng.

Kegiatan Kecamatan Bershalawat menarik diteliti karena memiliki aspek yang mendukung untuk terus menjaga dan mempertahankan Islam Nusantara di Indonesia dari paham-paham yang tidak sesuai khususnya di Kabupaten Subang, melalui Organisasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Subang.

Islam Nusantara itu sendiri lebih jelasnya adalah Islam *Ahlussunnah wal jamaah* yang diamalkan, didakwahkan, dan dikembangkan di bumi Nusantara oleh para pendakwahnya, yang diantara tujuannya untuk mengantisipasi dan membentengi umat dari paham radikalisme, liberalime, Syi'ah, Wahabi, dan paham-paham lain yang tidak sejalan dengan Ahlussunnah wal Jamaah. Metode dakwah Islam Nusantara yang ramah, santun dan penuh hikmah, setidaknya meliputi metode dakwah Islam Nusantara masa Walisongo dan masa kekinian, Metode dakwah Islam Nusantara di masa kini secara prinsip sama dengan metode dakwah di masa Walisongo, meskipun dalam strateginya perlu dilakukan dinamisasi sesuai tantangan zaman, dengan tetap berpijak pada aturan syar'i.

Selain itu Islam Nusantara bukan bersifat Islam yang *normatif* melainkan Islam yang *empirik,* Islam Nusantara atau juga disebut Model Islam Indonesia adalah suatu wujud empiris Islam yang dikembangkan di Nusantara setidaknya sejak abad ke-16, sebagai hasil *interaksi, kontekstualisasi, indigenisasi, interpretasi,* dan *vernakularisasi* terhadap ajaran dan nilai-nilai Islam yang *universal,* yang sesuai dengan realitas sosio-kultural Indonesia.

Karakteristik Islam Nusantara yaitu memiliki ciri utamanya adalah tawasut (moderat), rahmah (pengasih), anti-radikal, inklusif dan toleran. Dalam hubungannya dengan budaya lokal, Islam Nusantara menggunakan pendekatan budaya yang simpatik dalam menjalankan syiar Islam, ia tidak menghancurkan, merusak, atau membasmi budaya asli, tetapi sebaliknya, merangkul, menghormati, memelihara, serta melestarikan budaya lokal. Salah satu ciri utama dari Islam Nusantara adalah memepertimbangkan unsur budaya Indonesia dalam merumuskan fikih

Istilah ini secara perdana resmi diperkenalkan oleh Organisasi Islam Nahdlatul Ulama pada 2015, sebagai bentuk penafsiran alternatif masyarakat Islam global yang selama ini selalu didominasi perspektif Arab dan Timur Tengah. islam Nusantara didefinisikan sebagai penafsiran Islam yang mempertimbangkan budaya dan adat istiadat lokal di Indonesia dalam merumuskan fikihnya.

Islam Nusantara yang sudah ada sejak lama diharapkan dapat terjaga dan teraplikasikan oleh masyarakat Islam Indonesia, dimana bentuk Islam yang moderat yang cocok dengan nilai budaya Indonesia, juga sebagai benteng bagi masyarakat Indonesia khususnya umat muslim agar terhindar dari paham-paham yang bertentangan atau tidak sesuai dengan ajaran Islam Indonesia.

Untuk mencapai tujuan dari Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Subang dapat berjalan dengan baik, tepat dan bermanfaat bagi masyarakat banyak khususnya bagi peneliti, diperlukan pemahaman informasi atau metode dalam kegiatan tersebut, yaitu diperlukannya strategi komunikasi yang tepat dan sesuai.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut **"Strategi Komunikasi Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang".**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam Penelitian ini peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah kedalam bentuk pertanyaan, guna untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dikaji.

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah makro sebagai berikut **"Bagaimana Strategi Komunikasi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat di Kabupaten Subang".**

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Pada penelitian ini, peneliti merinci secara jelas dan tegas dari fokus rumusan masalah yang masih bersifat umum dengan subfokus-subfokus terpilih, rumusan masalah mikronya adalah:

1. Bagaimana **Perencanaan** Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang?

2. Bagaimana Penetapan **Tujuan** yang ingin dicapai oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang?
3. Bagaimana **Pesan** yang disampaikan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang?
4. Bagaimana **Media** yang digunakan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menjelaskan mengenai "Strategi Komunikasi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Dalam Menjaga Islam Nusantara Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat di Kabupaten Subang".

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang.

2. Untuk Mengetahui penetapan Tujuan yang ingin dicapai oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang.
3. Untuk Mengetahui Pesan yang disampaikan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang.
4. Untuk Mengetahui Media yang digunakan oleh Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang Melalui Kegiatan Kecamatan Bershalawat Dalam Menjaga Islam Nusantara di Kabupaten Subang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang dapat dijadikan sebagai penelitian selanjutnya, juga bagi perkembangan Ilmu Komunikasi secara umum, khususnya kajian tentang strategi komunikasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. **Bagi Peneliti**

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai Strategi Komunikasi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang dan mengembangkan proses komunikasi yang baik agar mendapatkan suatu hasil yang sesuai pada tujuan, khususnya pada peneliti dimasa yang mendatang dalam lingkup dunia kerja.

2. **Bagi Universitas**

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu untuk pengembanggan disiplin Ilmu Komunikasi, khususnya bagi mahasiswa UNIKOM secara umum dan mahasiswa program Studi Ilmu Komunikasi khususnya sebagai literature bagi penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan kajian yang sama.

3. **Bagi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang**

   Sebagai masukan dan saran bagi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Subang dalam upaya mewujudkan Program Strategi Komunikasi, Menjaga Islam Nusantara dimasa mendatang, Sehingga dapat lebih meningkatkan kegiatan Kecamatan Bershalawat.

4. **Bagi Masyarakat**

   Penelitian ini berguna bagi masyarakat luas, berkenaan dengan masyarakat beragama Islam yang ada di Indonesia. Untuk terhindar dari pemahaman-pemahaman yang bertentangan, seperti radikal, syi’ah dan lainnya dari kegiatan kecamatan bershalawat tersebut.